

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Andrian Pernanda
180810153**

**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Andrian Pernanda
180810153**

**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Andrian Pernanda
NPM : 180810153
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 10 Agustus 2022



Andrian Pernanda

180810153

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

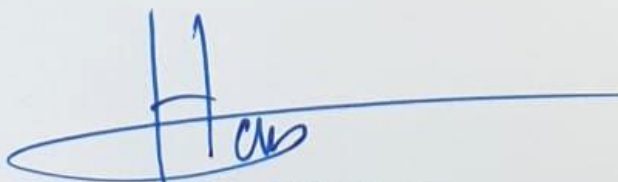
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Andrian Pernanda
180810153**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 10 Agustus 2022



Handra Tipa S.PdL.,M.Ak

Pembimbing

ABSTRAK

Pembahasan tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas masih menunjukkan ketidak konsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah populasi 6 perusahaan.. Teknik sampling yang digunakan ialah sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda, uji simultan dan uji parsial. Variabel terikat yaitu profitabilitas sedangkan variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas mempengaruhi profitabilitas perusahaan, perputaran persediaan secara parsial tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan perputaran piutang secara parsial mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas.

ABSTRACT

A discussion about the influence of cash turnover, receivable turnover and inventory turnover toward profitability still shows inconsistencies. This study aims to determine whether cash turnover, receivable turnover and stock turnover can affect company profitability. The population in this study are transportation and logistic sub-sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with a population of 6 companies. The sampling technique used is saturated sampling. The analysis technique used is multiple linear regressions, both partial (t test) and simultaneous test (F test). The dependent variable is Profitability while the independent variable is cash turnover, Receivable Turnover and inventory turnover. The results of this study show partialtest on cash turnover have a significant effect on profitability, inventory turnover do not have a significant effect on profitability, partialtest on receivable turnover have a significant effect on profitability. For simultaneous on cash turnover, receivable turnover and inventory turnover have a significant effect on profitability.

Keywords: *Cash Turnover, Receivable Turnover, Stock Turnover and Profitability.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takka terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
 2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
 3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
 4. Bapak Handra Tipa S.Pdl., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
 5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
 6. Kedua orang tua serta adik-adik yang selalu memberi semangat serta doanya.
 7. Teman-teman dan semua tim Akuntansi angkatan tahun 2018.
 8. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 10 Agustus 2022



ANDRIAN PERNANDA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Dasar Penelitian	10
2.2.1 Profitabilitas	10
2.2.2 Perputaran Kas	13
2.2.3 Perputaran Piutang	14
2.2.4 Perputaran Persediaan	16
2.2 Teori Variabel Y & X	18
2.2.1 Variabel Y	18
2.2.2 Variabel X	19
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Pemikiran	21

2.5 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Operasional Variabel	24
Tabel 3.1 Operasional Variabel	24
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Sesuai Kriteria	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.7 Jadwal Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
5.1.1 Uji Normalitas	35
5.1.2 Uji Multikolonieritas	36
5.1.3 Uji Heterokedastisitas	37
5.1.4 Uji Autokorelasi	37
5.1.5 Uji Regresi Linear Berganda	38
5.1.6 Uji Hipotesis	39
5.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas	44
4.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	45
4.2.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	46
4.2.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pendukung penelitian	53
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup.....	70
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta besaran perputaran kas, piutang dan persediaan perusahaan	4
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Uji Normalitas	35
Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas	36

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Return Of assets (ROA)</i>	12
Rumus 2.2 <i>Rumus Perputaran kas</i>	13
Rumus 2.3 <i>Perputaran Piutang</i>	15
Rumus 2.4 <i>PerputaranPersediaan</i>	17
Rumus 3.1 <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	29
Rumus 3.2 Analisis	31
Rumus 3.3 Uji F.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu negara yang mengalami penurunan kondisi ekonomi ditengah pandemi covid-19 ialah Indonesia. Semenjak diumumkannya kasus covid-19 pertama pada Maret 2020 di Indonesia hingga sekarang kondisi ekonomi masyarakat masih melemah. Banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas termasuk perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor transportasi serta logistik. Penurunan profitabilitas perusahaan transportasi dikarenakan menurunnya mobilitas masyarakat saat pandemi namun untungnya disaat pandemi ini sektor tersebut di bantu oleh perusahaan logistik yang mana sangat diperlukan dikala masyarakat memilih untuk tetap dirumah saja.

Ada banyak sekali perusahaan sektor transportasi dan logistik di Indonesia. Setiap perusahaan tersebut pasti punya tujuan serta sasaran guna menilai kesuksesan perusahaannya. Tujuan serta sasaran utama tiap perusahaan pastinya guna mendapatkan laba yang maksimal serta kelangsungan hidup perusahaan. Namun laba yang diperoleh tidak cukup menjadi ukuran berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Pengukuran keberhasilan sebuah perusahaan biasanya dilihat dari hasil laporan keuangan perusahaan tersebut. Perihal ini dibuat secara teratur oleh pihak manajemen perusahaan serta berisikan informasi terkait posisi keuangan, arus kas serta kinerja perusahaan yang berguna selaku media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Hal ini juga berguna bagi

masyarakat umum yang hendak berinvestasi di perusahaan sektor transportasi dan logistik yang sudah terdaftar BEI.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* sendiri ialah pasar guna bermacam macam instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan berupa utang atau modal sendiri. Berbagai instrumen keuangan di BEI yang diperjualbelikan misalnya obligasi, saham, right, waran dan obligasi konvertibel serta bermacam produk turunan (*derivative*) misalnya opsi (*put* ataupun *call*).

Suatu perusahaan bisa dikatakan telah bekerja secara efektif dan efisien dengan melakukan perbandingan laba yang didapatkan perusahaan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini disebut dengan profitabilitas yang berarti perusahaan selain meningkatkan laba perusahaan juga harus meningkatkan persentase profitabilitasnya. Profitabilitas sendiri ialah kompetensi perusahaan dalam menghasilkan laba lewat segala kompetensi serta sumber daya yang dipunyainya (Hery, 2018: 96). Terdapat beberapa alat ukur yang dipakai dalam pengukuran profitabilitas yakni *Net Profit Margin (NPM)*, *Return of Equity (ROE)*, *Return of Asset (ROA)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Earning Per Share (EPS)*. Namun pada penelitian memakai *Return of Assets (ROA)*.

Meningkatnya persentase profitabilitas suatu perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan lebih lama. Tinggi atau rendahnya profitabilitas sendiri disebabkan oleh berbagai factor, modal

kerja ialah salah satunya. Perihal ini sendiri sangat diperlukan oleh perusahaan guna menjalankan aktivitas operasional di setiap harinya. Jenis modal kerja yang akan diteliti pada penelitian ini ialah perputaran kas, piutang serta persediaan.

Kas ialah bentuk aktiva paling likuid yang dapat dipakai segera guna pemenuhan kewajiban *financial* perusahaan. Perputaran kas sendiri ialah periode putaran kas yang diawali ketika diinvestasikan kas dalam komponen modal kerja hingga kembali jadi kas selaku unsur modal kerja yang tertinggi likuiditasnya. Makin tinggi perputaran kas artinya makin baik dan tinggi pula efisiensi pemakaian kas serta semakin besarnya keuntungan perusahaan.

Selain perputaran kas, ada juga perputaran piutang. Piutang ialah segala tuntutan ataupun tagihan pada pihak lain berupa uang ataupun barang yang muncul sebab terdapatnya penjualan secara kredit. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali dalam satu periode sebuah perusahaan menagih piutangnya ataupun bisa juga menunjukkan kompetensi dana yang terdapat dalam piutang berputar dalam sebuah periode. Makin besar jumlah piutang artinya makin besar juga profitabilitasnya, namun bersamaan dengan membesarnya kemungkinan adanya resiko atas likuiditasnya. Perihal ini yang dikelola secara efektif serta efisien tentunya bisa menghasilkan laba yang naik ataupun tingginya persentase profitabilitas perusahaan.

Terakhir dari jenis modal kerja yang akan diteliti pada penelitian ini ialah perputaran persediaan. Perihal ini ialah pengukuran berapa kali dalam satu periode dana yang terdapat dalam persediaan ini berputar bisa dimaknai juga berapa kali dalam satu tahun digantinya jumlah barang persediaan. Perputaran persediaan pada prinsipnya untuk memudahkan ataupun memperlancar jalannya operasi perusahaan yang mesti dijalankan. Makin tinggi perputaran persediaan barang maka penekanan biaya makin tinggi sehingga makin besar pula laba yang didapat perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan sektor transportasi serta logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta besaran perputaran kas, piutang serta persediaan perusahaan tersebut.

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta besaran perputaran kas, piutang dan persediaan perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Jenis Modal Kerja	Tahun				
				2016	2017	2018	2019	2020
1	Adi Sarana Armada Tbk.	ASSA	Perputaran Kas	46	27	12	10	14
			Perputaran Piutang	8	8	9	9	9
			Perputaran Persediaan	44	40	45	48	149
2	Blue Bird Tbk.	BIRD	Perputaran Kas	11	8	8	8	3
			Perputaran Piutang	18	16	15	13	7
			Perputaran Persediaan	277	255	216	179	126
3	Berlian Laju Tanker Tbk.	BLTA	Perputaran Kas	3	5	6	11	24
			Perputaran Piutang	3	10	10	8	6
			Perputaran Persediaan	12	7	8	10	8

4	Samudera Indonesia Tbk.	SMDR	Perputaran Kas	6	6	8	7	6
			Perputaran Piutang	5	4	4	4	4
			Perputaran Persediaan	89	109	134	132	149

(Sumber: Peneliti,2022)

Dikeseempatan kali ini peneliti akan melakukan analisis pengaruh perputaran kas, piutang serta persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor transportasi serta logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk melakukan analisis tersebut, peneliti akan memakai metode analisis regresi linear berganda. Alat uji analisis tersebut dipakai mengingat kelebihan-kelebihan alat pengujian tersebut dan kesinambungannya dengan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti. Bertitik pada hal tersebut, peneliti akan melaksanakan penelitian “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang di atas maka pada penelitian ini diidentifikasi permasalahan yakni:

1. Pengukuran profitabilitas dengan *Return of Assets* (ROA) pada perusahaan makanan serta minuman mengalami fluktuatif, diduga dikarenakan perputaran kas, piutang serta persediaan.
2. Terdapatnya kesukaran bagi perusahaan guna menetapkan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam upaya peningkatan profitabilitas perusahaan.

3. Adanya ketidakkonsistenan hasil dalam penelitian terdahulu mengenai berbagai faktor yang memberi pengaruh pada profitabilitas.

1.3 Batasan Masalah

Merujuk latar belakang dari ketidaktahuan penulis, maka dilakukanlah pembatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Objek penelitian ialah perusahaan yang tercatat pada BEI dan terdapat pada sektor transportasi dan logistik
2. Variabel yang dipakai ialah perputaran kas, piutang serta persediaan selaku variabel independen serta profitabilitas selaku variabel dependen
3. Profitabilitas yang dihitung dengan *Return Of Asset* (ROA)

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021?

3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ialah:

1. Guna menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi serta logistik yang terdaftar di BEI di tahun 2017-2021.
2. Guna menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi serta logistik yang terdaftar di BEI di tahun 2017-2021
3. Guna menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi serta logistik yang terdaftar di BEI di tahun 2017-2021.
4. Guna menganalisis pengaruh perputaran kas, piutang serta persediaan terhadap *Return Of Asset* perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI di tahun 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa memperkaya wawasan serta pengetahuan terkhususnya masyarakat Kota Batam khususnya mahasiswa Universitas Putera Batam terkait perputaran kas, piutang, persediaan serta ROA perusahaan serta juga bisa jadi salah satu sarana pengembangan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan yang telah diperoleh.

1.6.2 Manfaat Praktis

Beberapa point yang bisa di peroleh manfaatnya dari penelitian ini ialah:

1. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman. Penelitian ini pun juga bisa memberikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama atau terkait di masa yang akan depan.

2. Bagi akademik

Bagi akademisi, penelitian ini di harapkan bisa memberikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya sesuai dengan judul terkait.

3. Bagi perusahaan.

Bagi perusahaan, peneliti berharap memberikan nilai dan manfaat untuk seluruh pihak yang memerlukan, khususnya bagi pimpinan perusahaan, dimana pertimbangan pengelolaan keuangan seperti perputaran dari kas, perputaran dari piutang, perputaran dari persediaan, atau pertumbuhan dari penjualan di masa mendatang lebih baik.

4. Bagi investor

Bagi investor, peneliti berharap bisa meningkatkan pemahaman investor terhadap informasi keuangan ketika mengambil keputusan sebelum menginvestasikan modalnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas ialah kompetensi sebuah perusahaan guna mendapatkan laba ataupun keuntungan dalam satu periode tertentu. Menganalisa profitabilitas perusahaan sama dengan mengukur kompetensi perusahaan dalam mendapatkan laba baik dari penjualan, asset serta modal (Tipa, 2021). Profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi bagaimana investor mengambil kebijakan atas investasi yang mereka lakukan.

Laba ialah pendapatan dari hasil penjualan yang dikurangi berbagai biaya pemasaran serta pengadaan. Perusahaan mesti selalu berupaya supaya laba diperoleh maksimal dalam rangka pemuasan berbagai pihak yang punya kepentingan (*stake holder*), yakni pemegang saham, konsumen, manajemen, masyarakat, karyawan, pemerintah serta lainnya (Harahap, 2010: 98). Pendapatan bersih yang diperoleh oleh penjual ataupun produsen, yakni selisih antara biaya yang dikeluarkan dengan penerimaan (hasil penjualan) disebut laba. Laba selalu diharapkan perusahaan serta jika memungkinkan hendaknya selalu dari waktu ke waktu meningkat.

A. Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas bermanfaat tidak cuma pada pemilik perusahaan tapi juga pihak terkait di luar perusahaan yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Adapun tujuan profitabilitas ialah:

1. Mengukur laba yang didapatkan perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengukur serta menilai perbandingan laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun ini
3. Penilaian dari waktu ke waktu perkembangan laba
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Pengukuran produktivitas dana perusahaan yang dipakai.

B. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas punya tujuan guna pengukuran seefektif pengelolaan manajemen dari seberapa besar dan kecilnya untung yang di peroleh secara keseluruhan, baik yang berasal dari investasi ataupun penjualan. (Anwar Ph.D., 2019: 176) menyampaikan dalam mengukur rasio profitabilitas terdapat 5 jenis analisis yakni:

- a. *Gross Profit Margin* ialah rasio yang dapat menghitung kompetensi perusahaan dalam mengendalikan biaya produksinya. apabila harga produksi yang di capai rendah, maka harga pokok penjualan akan relatif rendah dibanding harga penjualan.
- b. *Net Profit Margin* ialah rasio yang menghitung sebesar apa potensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui selisih antara harga jual di pasaran terhadap biaya produksi perusahaan. Apabila perusahaan punya *Net Profit Margin* yang tinggi maka semakin efektif produksinya.
- c. *Return of Equity* adalah rasio yang menghitung pendapatan bersih setelah dikenakan pajak terhadap total dari seluruh modal. Dengan

adanya *Return of Equity* ini para pemegang saham dapat mengukur berapa keuntungan yang di peroleh perusahaan tersebut.

- d. *Operating Profit Margin* ialah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam mendapatkan laba semaksimal mungkin. Semakin tinggi angka *Operating Profit Margin* ini maka perusahaan semakin untung.
- e. *Return of Asset (ROA)* ialah rasio yang dapat menunjukkan kompetensi perusahaan mendapatkan keuntungan atas aktiva nya. Semakin tingginya angka perolehannya maka yang di hasilkan perusahaan semakin besar pula.

Pada penelitian kali ini, peneliti memakai *Return of Assets (ROA)* selaku variabel Y, menurut (Rahman et al., 2021) *Return of Assets* dapat menunjukkan besarnya keterlibatan *assets* untuk tercapainya keuntungan laba bersih. *Return of Assets (ROA)* sendiri ialah pengukuran rasio yang membandingkan antara perputaran asset yang diukur dari suatu volume penjualan. *Return of Assets (ROA)* ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%) Semakin besar hasil rasio *Return of Assets (ROA)* maka semakin baik juga profitabilitas perusahaan tersebut. Berikut merupakan persamaan yang dipakai guna pengukuran profitabilitas menggunakan analisis *Return of Assets (ROA)*.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus 2.1 *Return Of assets (ROA)*

2.2.2 Perputaran Kas

Menurut (Rudianto, 2012: 187) kas ialah suatu asset yang dipunyai oleh perusahaan baik berupa yang tunai ataupun uang yang terdapat dalam rekening perusahaan. Kas terbagi atas 2 kelompok, yaitu kas kecil dan kas besar, dimana setiap kas memiliki kebutuhannya masing-masing yaitu:

A. Kas kecil

Kas kecil digunakan sebagai alat transaksi yang telah di sediakan perusahaan untuk pembayaran kebutuhan perusahaan dalam skala kecil, kas kecil ini sendiri biasanya berupa sejumlah uang *cash* yang selalu siaga jika di butuhkan dan di isi kembali setelah ada penggunaan.

B. Kas besar

Kas besar adalah gabungan dari seluruh bentuk kas yang ada. Baik kas kecil, rekening bank, cek, giro, dan lain lain yang bentuknya *liquid* atau dapat di cairkan secepatnya di saat adanya transaksi.

Perputaran kas sendiri ialah periode perputaran kas yang ketika dalam komponen modal kerja kas diinvestasikan hingga kembali jadi kas selaku unsur modal kerja yang tertinggi likuiditasnya. Makin tinggi perputaran kas berarti makin baik dan tinggi pula efisiensi pemakaian kas serta keuntungan perusahaan juga semakin besar. Rasio perputaran kas ini dihitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Rumus 2.2 Rumus Perputaran kas

Dengan menjalankan perhitungan tingkatan perputaran kas kita dapat mengetahui tingkat keefektifan manajemen pada pengelolaan asset yang dipakai oleh perusahaan. Rasio perputaran kas punya fungsi guna terukurnya tingkatan keperluan kecukupan modal kerja perusahaan guna pembayaran tagihan serta penjualan yang berarti rasio ini dipakai guna pengukuran tingkatan ketersediaan guna pembayaran tagihan serta biaya yang berhubungan dengan penjualan.

2.2.3 Perputaran Piutang

Piutang ialah sebuah klaim keuangan perusahaan atau perorangan atau bisa juga disebut selaku klaim perusahaan ataupun barang, uang ataupun jasa kepada pihak lainnya sebab suatu transaksi yang pernah dilakukan (Hery, 2015: 220). Terjadinya utang piutang ini di dasari oleh 2 hal yaitu murni karena perjanjian utang piutang dan karena di latar belakang oleh perjanjian lain, biasanya terjadi karena kekurangan modal untuk usaha ataupun terjadi atas kesepakatan lainnya seperti pembelian barang secara kredit.

Menurut (Suparmono, 2014: 11) dalam sebuah perusahaan piutang juga terbagi atas 2 asal, yakni piutang dagang serta nondagang. Piutang dagang terjadi akibat adanya pembelian secara kredit dari barang dagangan, hasil produksi, ataupun upah jasa, sedangkan piutang nondagang biasanya tidak berkaitan langsung dengan penjualan kredit, misal bunga atas pendapatan piutang, piutang terhadap karyawan, atau piutang terhadap pemegang saham.

Piutang sendiri dapat di subklasifikasikan atas 2 golongan, yaitu piutang jangka pendek yang terjadi dengan masa tenggang waktu berkisar 30-60 hari masa piutang, dan ada pula piutang jangka panjang dengan masa tenggang hingga 1 tahun tergantung dari kesepakatan awal berapa lama tempo pembayaran dan bunga. (Budi, 2013: 6) Di dalam penjualan secara kredit selalu ada resiko yang akan di hadapi yaitu kredit macet. Salah satu penyebabnya adalah tidak di dukung dengan perjanjian pembayaran sesuai jatuh tempo. Apabila ini terjadi dengan nominal cukup besar maka akan sangat merugikan perusahaan karena akan adanya piutang tidak tertagih.

Perputaran piutang dapat menunjukkan berapa banyak sebuah perusahaan melakukan penagihan piutangnya dalam suatu periode ataupun bisa juga menunjukkan potensi dana yang terdapat dalam piutang berputar dalam sebuah periode. Makin besar kapasitas piutang artinya makin besar juga profitabilitasnya tetapi bersamaan dengan membesarnya resiko mungkin terjadi atas likuiditasnya. Perihal ini bila dikelola secara efektif serta efisien tentu bisa menghasilkan peningkatan laba ataupun tingginya persentase profitabilitas perusahaan. Bisa digunakan rumus berikut guna menghitung rasionya:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Rumus 2.3 *Perputaran Piutang*

Penjualan yang dilaksanakan dengan kredit oleh sebuah perusahaan secara langsung bisa berpengaruh pada tingkatan perputaran piutangnya. Turun naiknya

perputaran piutang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan tersebut seperti:

1. Volume Penjualan Kredit.
2. Syarat Pembayaran Kredit.
3. Ketetapan Terkait Pembatasan Kredit.
4. Kebijaksanaan dalam Pengumpulan Piutang.
5. Kebiasaan membayar dari Konsumen

Piutang sendiri di kelompokkan dalam 3 jenis yaitu:

6. Piutang Dagang
7. Wesel Tagih
8. Piutang Lain-lain

2.2.4 Perputaran Persediaan

Persediaan ialah elemen yang secara berkelanjutan paling aktif dalam operasi perusahaan, sebagian besar dari sumber tersebut sering di kaitkan pada persediaan. Dengan adanya persediaan maka keterlambatan produksi dan pengiriman terhadap pembeli tepat waktu. Apabila persediaan ini tidak tercukupi, maka perusahaan dan pembeli akan merugi. Menurut (Vikaliana et al., 2020)

Persediaan dapat di bedakan menurut jenis dan posisi barang tersebut yaitu:

- a. Persediaan barang mentah yang berwujud seperti kayu, baja, aluminium, karet, dan lainnya yang dipakai dalam terjadinya proses produksi
- b. Persediaan berbagai komponen rakitan yang didapatkan dari perusahaan lain dimana sifatnya dapat langsung di gunakan pada sebuah produk

- c. Persediaan barang penolong yang memiliki sifat bukan sebagai bagian pokok dari sebuah produksi
- d. Persediaan barang dalam proses produksi ataupun barang setengah jadi yang masih diperlukan proses proses lainnya dalam tahap pembuatan
- e. Persediaan barang jadi yang sudah selesai di pabrikan dari awal hingga ahir prosesnya

Persediaan ialah semua barang bahan baku, setengah jadi ataupun jadi. Persediaan barang menjadi salah satu aktiva yang berarti dalam perusahaan sebab dengan diketahui pengelolaan persediaan bisa diperhatikan dari perhitungan tingkatan perputaran persediannya.

(Kariyoto, 2017) Perputaran persediaan ialah pengukuran seberapa banyak dana yang terdapat dalam persediaan berputar pada sebuah periode ataupun bisa dimaknai juga berapa banyak kapasitas barang persediaan berganti dalam setahun. Manajemen persediaan mengikutsertakan kontrol atas aktiva yang dipakai dalam suatu proses produksi perusahaan. Rasio dari perputaran persediaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Rumus 2.4
PerputaranPersediaan

Pentingnya suatu manajemen persediaan yang baik sebab tingkatan maksimal persediaan bergantung pada penjualan sehingga penjualan tidak butuh diramalkan lebih dahulu supaya tidak terjadinya pembengkakan biaya

penyimpanan serta tidak kehilangan penjualan. Ada beberapa fungsi dari perputaran persediaan sendiri yaitu:

1. Meminimalisir resiko keterlambatan datangnya material operasional perusahaan.
2. Meminimalisir resiko penerimaan bahan baku yang tidak cocok dengan pesanan.
3. Menyimpan bahan baku musiman sehingga meminimalisir keadaan kehabisan bahan baku.
4. Mempertahankan stabilitas operasional perusahaan.
5. Memaksimalkan penggunaan mesin produksi.
6. Bisa memberikan pelayanan kepada konsumen langganan dengan lebih baik.

Persediaan sendiri terdapat beberapa jenis yaitu:

1. *Batch Stock*
2. *Fluctuation Stock*
3. *Anticipation Stock*

2.2 Teori Variabel Y & X

2.2.1 Variabel Y

Variabel Dependen (Terikat) pada penelitian ini ialah Return Of Asset (ROA) (Y) Perusahaan Sektor Transportasi serta logistik yang terdaftar dalam

BEI periode 2017 – 2021 ialah variabel yang dipengaruhi ataupun selaku dampak sebab terdapatnya variabel independen (bebas).

2.2.2 Variabel X

Penelitian ini variabel independen (Bebas) ialah Perputaran Kas (X1), Piutang (X2) serta Persediaan (X3) Perusahaan Sektor Transportasi serta logistik yang terdaftar dalam BEI periode 2017 – 2021 ialah variabel yang berpengaruh ataupun jadi penyebab perubahan variabel dependen (terikat).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah kajian dari suatu penelitian atau observasi terdahulu yang dimiliki seseorang atau kelompok berdasarkan kepercayaan yang benar dan bisa dibuktikan berdasarkan bukti-bukti terpercaya. Penelitian terlebih dahulu yang jadi acuan dalam penelitian ini ialah:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

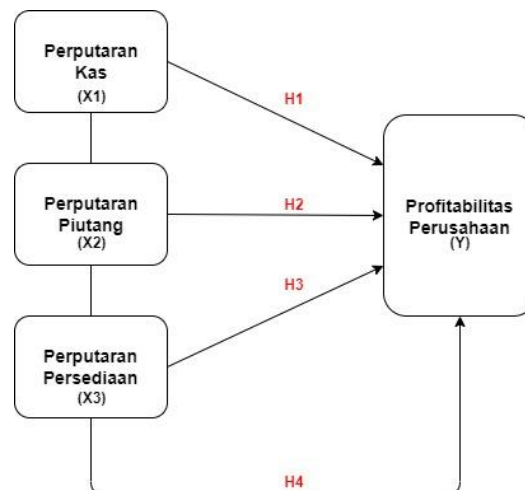
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Rahman et al., 2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019	Perputaran piutang tidak punya pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara simultan. Sementara perputaran persediaan punya pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2.	(Suhartono, 2021)	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap <i>Return on Asset</i> Pada Pt. Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019	Didasarkan hasil pengujian statistic bisa dipahami bahwasanya perputaran piutang punya pengaruh signifikan terhadap <i>ROA</i>

3.	(Zannati & Nuriyani, 2017)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor <i>Food And Beverages</i> Tahun 2012-2016	Secara signifikan perputaran kas serta piutang punya pengaruh terhadap profitabilitas, perputaran kas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang memberi pengaruh terhadap profitabilitas tetapi tidak signifikan
4.	(Wartono, 2018)	Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada PT. Indofarma (Persero), Tbk	Secara Parsial Modal Kerja tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PT. Indofarma (Persero), Tbk. Periode 2007-2016.
5.	(Armereo & Saputra, 2020)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	Secara parsial perputasan kas serta piutang tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Perputaran persediaan tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial. Adanya pengaruh yang signifikan antara Perputaran kas, perputaran piutang serta perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan.
6.	(Runtulalo et al., 2018)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Finance Institution Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017) the Effect of Cash Turnover and Receivables on Liquidity At Finance Institution in the Indonesian Stock E	Perputaran kas tidak punya pengaruh signifikan dalam peningkatan likuiditas secara parsial. Hasil uji nilai t statistik variable bisa disimpulkan bahwasanya perputaran kas tidak bisa memprediksi likuiditas (Current ratio) pada tujuh perusahaan finance institution di BEI. Secara parsial perputaran iutang punya pengaruh signifikan terhadap likuiditas (Current ratio) didasarkan nilai signifikansi
7.	(Ulya et al., 2020)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran	Cash turnover (perputaran kas) secara mandiri punya pengaruh negatif serta tidak

		Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Konsumsi <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia 2015-2019	Terhadap Pada Sektor Barang Yang Bursa Efek Periode	signifikan terhadap profitabilitas (profitabilitas), bahwasanya taraf daya laba perusahaan akan turun bila perusahaan menambah perputaran kas. Receivable turnover (Perputaran piutang) punya pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas analisis
--	--	--	---	--

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Didasarkan penelitian terdahulu, terdapat faktor yang bisa berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Faktor tersebut ialah perputaran kas, piutang serta persediaan. Kerangka pemikiran yang menghubungkan antara satu variabel ke variabel lainnya yang dituangkan dalam bentuk diagram serta dijadikan sebagai landasan dalam menetapkan hipotesis pada penelitian ini bisa diperhatikan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

(Sumber: Hasil Peneliti, 2021)

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan jawaban sementara dari sebuah permasalahan yang sedang dihadapi serta sangat diperlukan pengujian kebenarannya berdasarkan data yang lebih lengkap serta akurat yang dapat menunjang penelitian ini.

Dari kerangka pemikiran yang diterapkan maka hipotesisnya pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021 dirumuskan yakni:

H1: Perputaran kas punya pengaruh positif terhadap ROA.

H2: Perputaran piutang punya pengaruh positif terhadap ROA

H3: Perputaran persediaan punya pengaruh positif terhadap ROA

H4: Perputaran kas, piutang serta persediaan saling berhubungan dan punya pengaruh positif terhadap ROA

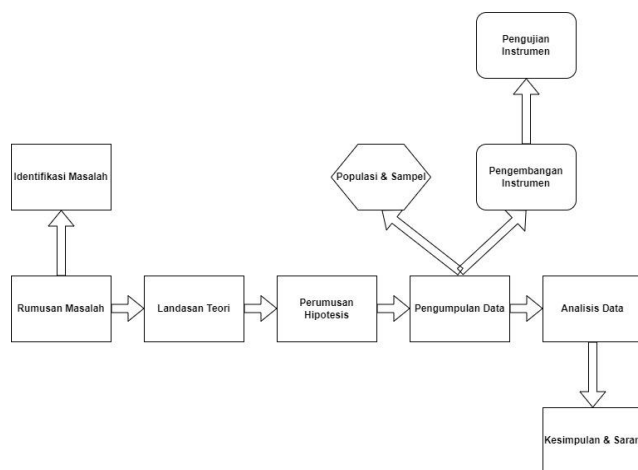
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah sebuah prosedur, acuan serta teknik yang terdapat dalam rancangan penelitian yang menjadi pedoman dalam menjalankan penelitian.

Metode penelitian kuantitatif dipakai dalam penelitian ini yakni memakai data berbentuk angka serta dianalisis memakai statistik. Metode kuantitatif disebut juga metode positivistic karena berdasarkan filsafat positivism. Metode ini pun selaku metode ilmiah sebab sudah terpenuhinya berbagai kaidah ilmiah misalnya empiris, obyektif, terukur, rasional serta sistematis (Sugiyono, 2015 :6).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sumber: Peneliti, 2021)

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah segala hal berupa apapun yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari supaya bisa didapatkan informasi terkait hal itu selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel Dependen (Terikat) ialah Profitabilitas (Y) Perusahaan Sektor Transportasi serta logistik yang terdaftar dalam BEI periode 2017 – 2021 ialah variabel yang dipengaruhi ataupun menjadi dampak sebab terdapatnya variabel independen (bebas).
2. Variabel Independen (Bebas) ialah Perputaran Kas (X1), Piutang (X2) serta Persediaan (X3) Perusahaan Sektor Transportasi serta logistik yang terdaftar dalam BEI periode 2017 – 2021 ialah variabel yang punya pengaruh ataupun menjadi penyebab perubahan variabel dependen (terikat).

Berdasarkan operasional variabel bila disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Rumus	Skala
Profitabilitas (Y1)	Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan laba dan meningkatkan profit	$\frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio

<p>Perputaran kas (X1)</p>	<p>Perputaran kas digunakan untuk mengukur seberapa besar <i>cash flow</i> suatu perusahaan.</p>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Kas}}$	<p>Rasio</p>
<p>Perputaran piutang (X2)</p>	<p>Perputaran piutang dapat menggambarkan seberapa besar penjualan secara kredit dan seberapa besar perusahaan dapat menagih piutangnya</p>	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$	<p>Rasio</p>
<p>Perputaran persediaan (X3)</p>	<p>Perputaran persediaan dapat mengukur seberapa besar dana yang di tanamkan dalam satu periode pada sebuah perusahaan</p>	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – Rata Persediaan}}$	<p>Rasio</p>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yakni objek yang hendak dikaji secara menyeluruh (Sugiyono, 2015 :80). Populasi yang nantinya akan dipakai dalam penelitian ini ialah 28 perusahaan sub-sektor transportasi serta logistik utama yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel

Teknik Sampling ialah suatu cara dalam mencari sampel yang cocok ataupun tepat dengan kapasitas sampel yang menjadi sumber data yang sebenarnya dengan mempertimbangkan sifatnya serta persebaran populasi untuk sampel yang representative (Sugiyono, 2015 :81). Penelitian menggunakan *purposive sampling* selaku metode pengambilan sample.

Kriteria industri yang hendak dijadikan ilustrasi dalam riset ialah:

1. Perusahaan sub-sektor transportasi serta logistik yang terdaftar di BEI sepanjang tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sub-sektor transportasi serta logistik yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan lengkap secara berurut sepanjang tahun 2017-2021.
3. Perusahaan sub-sektor transportasi serta logistik yang memakai mata uang rupiah sebagai pelaporannya.
4. Perusahaan sub-sektor transportasi dan logistic yang memiliki ketersediaan data terkait variabel.
5. Perusahaan yang tidak memiliki data ekstrim

Berikut ini merupakan tabel dari sampel penelitian :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Sesuai Kriteria

KODE PERUSAHAAN	KRITERIA					SAMPEL
	1	2	3	4	5	
AKSI	-	-	√	√	√	-
ASSA	√	√	√	√	√	1
BIRD	√	√	√	√	√	2
BLTA	√	√	-	√	√	-
BPTR	√	-	√	√	√	-
CMMP	√	√	√	√	√	3
DEAL	√	-	√	√	√	-
GIAA	√	-	√	√	√	-
HAIS	√	-	√	√	√	-
HELI	√	-	√	√	√	-
IATA	√	√	-	√	√	-
JAYA	√	-	√	√	√	-
KJEN	√	-	√	√	-	-
LRNA	√	√	√	√	√	4
MIRA	√	-	√	√	-	-
NELY	√	√	√	√	√	5
PPGL	√	-	√	√	-	-
PURA	√	-	√	√	√	-
SAFE	√	-	√	√	√	-
SAPX	√	-	√	√	√	-
SDMU	√	√	√	√	√	6
SMDR	√	√	-	√	√	-
TAXI	√	√	√	√	-	-
TMAS	√	√	√	√	-	-
TNCA	√	-	√	√	√	-
TRJA	√	-	√	√	√	-
THUK	√	-	√	√	√	-
WEHA	√	-	√	√	√	-

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian dengan menggunakan jenis data kuantitatif serta memakai data sekunder. Data kuantitatif ialah jenis data yang berisi angka-angka hasil perhitungan atribut pengukuran variabel. Data sekunder sendiri ialah data yang diperoleh dari pihak atau lembaga yang sudah mempublish data tersebut. Data didapat melalui:

1. Website BEI (www.idx.co.id).
2. Website perusahaan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih metode dokumentasi dalam mengumpulkan data. Dimana peneliti mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh BEI berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan pada sub-sektor transportasi dan logistik pada tahun 2017-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

(Sugiyono, 2015 :147), Analisis deskriptif ialah melakukan analisis data dengan cara menafsirkannya ataupun mencerminkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana yang terjadi tanpa dimaksudkan guna kesimpulan umum. Dalam analisis deskriptif, pendekatan yang dipakai ialah perhitungan modus, mean, median, penyajian data lewat grafik, diagram, tabel, perhitungan persentase.

3.6.2 Statistik Inferensial

Statistik Inferensial ialah suatu metode yang dapat dipakai guna penganalisisan kelompok kecil dari data induknya ataupun sampel yang ditarik dari populasi hingga pada peramalan serta juga perumusan kesimpulan populasi ataupun pada kelompok data induknya (Sugiyono, 2015 :148). Dalam penelitian ini statistik inferensial yang dipakai yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian yang punya tujuan menilai kenormalan distribusi data dengan maksud diketahui apakah sebaran data berdistribusi normal ataupun tidak. Perihal ini data yang dipakai ialah Kolmogorov-Smirnov Test. Menurut (Ghozali, 2019 :161) untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{s_x}$$

Rumus 3.1 *Kolmogorov-Smirnov Test*

Dimana:

Z = transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

= simpangan baku skor X

X = skor tiap sampel

= rata-rata skor sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) , ,ketentuan bahwa sebaran data berdistribusi normal yaitu apabila lebih besar nilai *Asymptotic Significance (2-tailed)* dari nilai alpha 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dalam uji multikolinieritas adalah pengujian antar variabel bebas apakah saling berkorelasi atau tidak. Persamaan regresi yang tidak signifikan dikatakan saat variabel independen mendekati angka +1 atau -1. Multikolinieritas bisa diperhatikan dari besaran Tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF). Mempunyai angka toleransi mendekati 1 merupakan pedoman model regresi bebas multikolinieritas. Dan batas VIF ialah 10, maka nilai $VIF < 10$ diartikan tidak ada terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2019 :107)

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas ialah guna pengujian apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Penelitian ini memakai *scatterplot*. Mengukur deteksi terdapat ataupun tidaknya heteroskedastisitas memakai grafik Plot bisa dijalankan dengan memperhatikan terdapat ataupun tidaknya suatu pola dalam grafik *scatterplot* seperti sebuah pola yang sudah teratur (bergelombang, menyempit serta melebar).

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dapat menguji regresi linear apakah memiliki korelasi terhadap t dengan $t-1$, (Ghozali, 2019), uji ini berkaitan langsung pada observer atau pada data dalam variabel yang memiliki koneksi antar sesama. Regresi klasik tidak membolehkan adanya gejala korelasi, jika terjadi maka data tidak dapat di proses.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini T teknik analisis memakai regresi linier berganda. Perihal ini dipakai sebagai penentuan daripada pengaruh dua ataupun lebih variabel dependen (bebas) terhadap satu variabel independen (terikat) ataupun guna pembuktian terdapat ataupun tidak hubungan fungsional antara dua variabel (X) ataupun lebih dengan suatu variabel terikat (Y).

Teknik Analisis Regresi Linier Berganda dengan memakai program *Statistical Product and Service olution (SPSS)*. Variabel dependen ialah keputusan pemakaian uang elektronik sementara variabel independen mencakup persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, serta risiko. Model persamaan linier berganda yakni (Ghozali, 2019):

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Rumus 3.2 Analisis
Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X₁ dan X₂ : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂, ..., X_n = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : Standar Error

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Guna menggunakan uji T agar dapat menunjukkan sejauh apa secara individual pengaruh variabel bebas dan menerangkan variasi variabel terikat. Untuk menguji Uji T dilakukan dengan cara perbandingan antara t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha=0,05$) (Sugiyono, 2015) jika nilai dalam $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebas memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Dasar dalam pengambilan kebijakan dipakai dalam uji T dengan kriteria pengambilan keputusan yakni:

1. Bila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing variabel punya pengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.
2. Bila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a , artinya masing variabel tidak punya pengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik.

2. Uji F

Uji F dipakai guna diketahuinya pengaruh semua variabel independen dapat punya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut (Sugiyono, 2015), uji F bisa dijalankan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(n-R^2) / (n-k-1)}$$

Rumus 3.3 Uji F

Dimana:

R^2 : Koefisien Determinasi

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah data ataupun kasus

Untuk menguji hipotesis ini digunakan untuk uji F memakai tingkat resiko ataupun signifikan level 5% dengan kriteria pengambilan keputusan yakni:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a ditolak, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) punya tujuan guna diketahuinya tingkatan ketepatan yang terbaik dalam analisis regresi, perihal ini tampak pada besarnya R^2 antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Bisa koefisien determinasi nol artinya sama sekali variabel independen tidak punya pengaruh terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati 1, maka bisa dinyatakan bahwasanya variabel X punya pengaruh terhadap variabel Y. Sebab pada penelitian ini variabel independen lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang dipakai ialah Adjusted R Square (Sugiyono, 2015). Didasarkan R^2 ini bisa didapatkan sebuah nilai guna pengukuran besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi turun naiknya variabel Y yang umumnya berupa persentase.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini diagendakan berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022													
	Mar		Apr				Mei	Jun			Jul			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul														
Pengidentifikasian masalah														
Pengumpulan Data														
Pengolahan Data														
Penyelesaian skripsi														
Pengumpulan skripsi														
Pelaksanaan sidang skripsi														